

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS GUNUNG INTAN KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Siti Amanah¹⁾, Ismail AB dan Subirman

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman
Jl. Sambaliung Kampus Gunung Kelua Telp. 0541 703134 Samarinda
E-mail: sitiannah23@gmail.com

ABSTRAK

Data angka cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K4 di provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 ialah sebesar 97,4% dan 85,07%, nilai cakupan tersebut belum mencapai target renstra pada tahun 2013 yaitu sebesar 100% dan 95%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2014 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebesar 196 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun cakupan kunjungan K1 dan K4 yaitu sebesar 102.5% dan 89.5%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 104% dan 97%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016. Penelitian ini menggunakan survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan sebanyak 113 responden dan teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki hubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016 yaitu pengetahuan (*p* value 0,001), sikap (*p* value 0,001) dan dukungan keluarga (*p* value 0,026). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga ibu hamil mampu mempengaruhi kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Sehingga, perlu dilakukannya kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan kepada masyarakat oleh bidan, tenaga promkes, dan gizi secara intensif sehingga pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi meningkat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara lengkap.

Kata Kunci : ANC, Keluarga, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

*The data of coverage number of pregnant women visit K1 and K4 in East Kalimantan province 2013 was amounted to 97.4% and 85.07%, that value has not yet reached the resentra's target in 2013 in the amount of 100% and 95%. Based of Data Health Service Penajam Paser Utara in 2014 showed Maternal Mortality Rate (MMR) in the amount of 196 per 100,000 live births. Although the K1 and K4 visit coverage that is reach to 102.5% and 89.5%, in 2015 increased to 104% and 97%. This study aimed to determine factors related to the visit Antenatal Care (ANC) in Puskesmas Gunung Intan Penajam Paser Utara on 2016. This study uses Analytical Survey by using cross sectional approach. Respondents are all pregnant women who are in working area Puskesmas Gunung Intan many as 113 respondents and a sampling technique by using purposive sampling technique. The data analysis was performed univariate and bivariate by using Chi-Square test. The results of this research obtained that all variables studied had a relationship with antenatal care (ANC) visit in Puskesmas Gunung Intan, Penajam Paser Utara in 2016, include knowledge (*p* value 0.001), attitude (*p* value 0.001) and family support (*p* value 0.026). The conclusion of this study is that the knowledge, attitude and family support pregnant women were able to inference visits of pregnant women to antenatal care (ANC). Thus, village midwives, the officers of Health Promotion and Nutrition needs to be increase the counseling about the importance of prenatal care to the community intensively so that their knowledge especially on pregnant women can be increased their awareness about the importance of prenatal care fully.*

Keywords : ANC, Family ,Knowledge, Attitude,

PENDAHULUAN

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalinan. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO, 2014).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup yang didapat dari data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2012. Berdasarkan kesepakatan global (*Sustainable Development Goals (SDGs)*) pada tahun 2030 di harapkan indonesia dapat mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Salah satu faktor penunjang untuk menurunkan angka kematian ibu adalah *Antenatal Care* (ANC). *Antenatal Care* (ANC) yang baik dan sedini mungkin akan mencegah kematian ibu dan bayi serta dapat meningkatkan kualitas ibu hamil. Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan ANC secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Kemenkes RI, 2014).

Data angka cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K4 di provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 ialah sebesar 97,4% dan 85,07%. Hal itu berarti, nilai cakupan tersebut belum mencapai target renstra pada tahun 2013 yaitu sebesar 100% dan 95% (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2013).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser utara pada tahun 2014 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebesar 196 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun cakupan kunjungan K1 dan K4 yaitu sebesar 102.5% dan 89.5%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan

menjadi 104% dan 97%. Adapun yang menjadi penyebab kematian ibu diantaranya adalah hipertensi dalam kehamilan (Dinkes Kabupaten PPU, 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang telah melahirkan di wilayah Puskesmas Gunung Intan dengan jumlah 113 orang yang di pilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan *self-administer* dengan menggunakan kuisioner baku yang telah diuji validitasnya kemudian data dianalisis secara deskriptif dengan tabel frekuensi dan dianalisis korelasinya dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL

Analisis Univariat

Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan/*Antenatal Care* (ANC)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 113 responden, kunjungan *antenatal care* dapat didistribusikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

N o	Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Lengkap	98	86,7
2	Tidak Lengkap	15	13,3
	Jumlah	113	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 113 responden yang diteliti,

terdapat 98 responden (86,7%) yang melakukan kunjungan *antenatal care* lengkap dan terdapat 15 responden (13,3%) yang tidak lengkap melakukan kunjungan *antenatal care*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 113 responden terdapat 15 responden yang tidak lengkap dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dan dapat didistribusikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kunjungan Antenatal Care (ANC) yang Tidak Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

N	Kunjungan ANC Tidak Lengkap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	K1	6	40
2	K2	1	6,7
3	K3	5	33,3
4	K4	3	20
	Jumlah	15	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 15 responden yang tidak lengkap dalam melakukan kunjungan *antenatal care* yaitu sebanyak 6 responden (40%) pada kunjungan K1 (Trimester I) dan sebanyak 1 responden (6,7%) pada kunjungan K2 (Trimester II).

Pengetahuan

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	62	54,9
2	Negatif	51	45,1
	Jumlah	113	100

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan *antenatal care* sebanyak 101 responden (89,4%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan *antenatal care* sebanyak 12 responden (10,6%).

Sikap

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sikap sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	101	59,2
2	Kurang	12	40,8
	Jumlah	113	100

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki sikap positif tentang pemeriksaan *antenatal care* sebanyak 62 responden (54,9%) sedangkan responden yang memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan *antenatal care* sebanyak 51 responden (45,1%)

Dukungan Keluarga

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk dukungan keluarga yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Dukungan Keluarga tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

N	Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	74	65,5
2	Rendah	39	34,5
	Jumlah	113	100

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden yang mendapat dukungan dari keluarga tinggi terkait dengan pelaksanaan ANC yaitu sebanyak 74 responden (65,5%) dan yang kurang mendapat dukungan dari keluarga rendah terkait pelaksanaan ANC yaitu sebanyak 39 responden (34,5%).

**Analisa Bivariat
Hubungan antara Pengetahuan dengan**

Pengetahuan	Kunjungan ANC				Total		P-Value
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	6	50,0	6	50,0	12	100,0	0,001
Baik	9	8,9	9	91,1	10	100,0	
Jumlah	15	13,3	18	86,7	33	100,0	

Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Analisis hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* dalam menguji hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC), didapatkan bahwa *P value* (0,001) yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari *alpha* (0,05) sehingga *H₀* ditolak yang artinya “Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016”.

Hubungan antara Sikap dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Analisis hubungan antara sikap dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hubungan antara Sikap dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Sikap	Kunjungan ANC				Total		P-Value
	Tidak Lengkap		Lengkap		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	1	2,0	5	98,0	6	100,0	0,001
Positif	4	22,2	14	77,8	18	100,0	
Jumlah	5	13,3	19	86,7	24	100,0	

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan bahwa *P value* (0,001) yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari *alpha* (0,05) sehingga *H₀* ditolak yang artinya “Ada hubungan antara sikap

dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016”.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Dukungan Keluarga	Kunjungan ANC				Total	P-Value
	Tidak Lengkap		Lengkap			
	n	%	n	%		
Rendah	9	23,1	3	76,9	39	100,0
Tinggi	6	8,1	6	91,9	74	100,0
Jumlah	15	13,3	9	86,7	113	100,0

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan bahwa P value (0,026) yang nilainya lebih kecil dari *alpha* (0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya “Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016”.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Pengetahuan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Pada penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara

pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* di dapatkan hasil yaitu sebanyak 92 responden (91,1%) ibu hamil berpengetahuan baik dan lengkap dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurlaelah (2014), bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan maka akan terjadi peningkatan dalam kunjungan *antenatal care*.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seorang melakukan penginderaan, terhadap indera pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, sosial budaya, penghasilan, dan fasilitas. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, seperti media massa, media elektronik, kerabat dekat, dan orang-orang disekitarnya (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan mempunyai peranan sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam berperilaku. Namun demikian perubahan pengetahuan tidak selamanya dapat menyebabkan perilaku. Sejalan dengan Teori Green yang menyatakan bahwa beberapa macam pengetahuan kesehatan mungkin dibutuhkan sebelum terjadinya suatu perilaku kesehatan pribadi. Akan tetapi, perilaku sehat bisa saja tidak terjadi kecuali jika seseorang menerima isyarat yang cukup kuat untuk memotivasi dirinya untuk bertindak sesuai dengan pengetahuannya. Pengetahuan didapat dengan menggunakan motivasi-motivasi yang benar dari informasi yang ada. Untuk mendapatkan inovasi yang kompleks membutuhkan pengetahuan yang lebih pula.

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh

pengetahuan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung akan teratur untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan karena ibu hamil mengetahui bahwa dengan memeriksakan kehamilan akan diketahui kondisi kehamilannya terutama janin yang dikandung.

Hubungan antara Sikap dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Menurut Azwar (2009), sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yakni: menerima yang diartikan subyek bersedia dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek); merespon yaitu berupa memberikan jawaban apabila di tanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan; menghargai dengan mengajak orang lain untuk mengerjakan sesuatu atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah; bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

Pada penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara sikap dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016. Hasil penelitian ini pada menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap positif terhadap *antenatal care* yaitu sebanyak 62 responden (54,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian Erlina (2013) yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai sikap yang memperhatikan kesehatan kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Berdasarkan teori Ajzen sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau *beliefs* ini disebut dengan *behavioral beliefs*. Seorang

individu akan berniat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu ketika ia menilainya secara positif. Seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu. Sebagai contoh, keikutsertaan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* dipengaruhi oleh sikap yang positif terhadap hal tersebut. Selanjutnya sifat yang positif ini akan mempengaruhi niat untuk ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan *antenatal care*.

Sejalan dengan penelitian Kusumastuti (2015) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dengan keteraturan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sewon II Bantul, dengan nilai *P value* 0,028 bertarti responden yang memiliki sikap positif cenderung teratur dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* sehingga ibu dan janin terpantau serta dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Meskipun sikap bisa mempengaruhi seseorang dalam bertindak, tetapi hal tersebut juga bisa berbanding terbalik dengan perilaku khususnya dalam keteraturan pemeriksaan kehamilan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Festinger dalam Notoadmojo (2007) yang mengemukakan bahwa terdapat beberapa gagasan yang berbeda dalam konsistensi sikap, salah satunya yaitu teori ketidaksesuaian (*disonance theory*).

Dalam teori ketidaksesuaian (*disonance theory*) membuktikan bahwa, meskipun sikap ibu hamil sudah positif terkait pemeriksaan kehamilan, tetap bisa saja bertentangan dengan perilaku mereka untuk melakukan kunjungan *antenatal care* yang disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti masih adanya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan karena alasan tertentu serta perasaan atau keinginan yang memang tidak dimiliki ibu hamil untuk melakukan

pemeriksaan kehamilan serta berbagai pertimbangan yang menurutnya baik untuk dirinya. Sehingga mereka tidak memutuskan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun respon yang mereka miliki sudah positif terhadap pemeriksaan kehamilan.

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016

Pada penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016. Hal ini sesuai dengan Teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah adanya orang lain yang di yakini mampu mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini orang yang dianggap keluarga antara lain keluarga sendiri yaitu suami, orang tua/mertua, saudara/kerabat, tenaga kesehatan dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian Komariyah (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dukungan keluarga juga memegang peranan penting dalam perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* pada kehamilannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rauf,dkk (2013) bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* oleh ibu hamil dengan kekuatan hubungan lemah. Dukungan keluarga berkontribusi sebesar 36% terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap

siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 2010).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga tinggi terhadap pemeriksaan *antenatal care* cenderung lengkap dalam melakukan kunjungan antenatal care sedangkan ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga rendah cenderung tidak lengkap dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Tetapi dalam penelitian ini ada juga ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga rendah tetapi lengkap dalam melakukan kunjungan *antenatal care*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Gunung Intan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2016, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (*p value* 0,001), sikap (*p value* 0,001), dan dukungan keluarga (*p value* 0,026) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC).

REKOMENDASI

Meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan kepada masyarakat oleh bidan, tenaga Promkes, dan gizi sehingga pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi meningkat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara lengkap. Serta melakukan kunjungan rumah atau pelayanan keliling untuk memantau sejauh mana masyarakat mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan dan untuk mensosialisasikan pentingnya pemeriksaan kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya

ucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ismail AB., M.Kes dan Bapak Subirman, SKM., M.Kes atas bimbingan dan arahnya. Kepada kedua orang tua saya dan saudara saya yang terus mendoakan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai, serta sahabat-sahabat saya terus menyemangati dan mendoakan agar penulis tetap semangat hingga penelitian ini selesai. Teman-teman FKM angkatan 2012 yang selalu mendukung dan mendoakan hingga penulisan dapat selesai dengan baik, penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Dinkes Kaltim. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur*. Samarinda
- Dinkes PPU. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara*. Penajam Paser Utara
- Erlina, Rahma, dkk. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung: FK Universitas Lampung
- Friedman, Marilyn M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik Edisi Ke-5*. EGC : Jakarta
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes: Jakarta
- Kusumastuti, Panggah. 2015. *Hubungan Sikap Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sewon II Bantul*. Jurnal STIKES Aisyiyah: Yogyakarta
- Komariyah, Oom. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang*. Jurnal STIKES Ngudi Waluyo Ungaran: Semarang
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nurlaelah, dkk. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkai Kabupaten Mamuju*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin: Makassar
- Rauf, dkk. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar Tahun 2013*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin: Makassar
- World Health Organization (WHO). 2014. *WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank. Trends in maternal mortality: 1990 to 2013*. Geneva: World Health Organization.

